



**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK N 6 SEMARANG
TAHUN 2012/2013**

Diajukan dalam Rangka Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan sebagai Syarat Telah Menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Oleh :

Nama : HUZIANI RIZKYA PUTRI

NIM : 2501409055

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,

Kepala Sekolah,

Dr. Trisnani Widowati, M. Si

Drs. H. Ahmad Ishom, M. Pd

NIP. 19620227 198601 2 001

NIP. 19621219 199303 1 007

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Program Praktik Lapangan 2 di SMK N 6 Semarang dapat praktikan laksanakan dengan sebaik-baiknya. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 6 Semarang
4. Dra. Eny Kusumastuti, M.Pd, selaku dosen pembimbing praktikan
5. Drs. H. Ahmad Ishom, MPd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 6 Semarang
6. Drs. Santoso, Selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 6 Semarang
7. Any Ernawati DA,S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Seni Budaya yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini
8. Bapak / Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 6 Semarang
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMK Negeri 6 Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini

Praktikan menyadari bahwa sebesar apa pun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa di dalam penulisan laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, maka praktikan memohon maaf atas kekurangan dan kekeliruan tersebut. Oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, untuk menjadi koreksi bagi praktikan agar lebih baik untuk waktu yang akan datang. Praktikan berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I (PENDAHULUAN)	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II (LANDASAN TEORI)	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
B. Perencanaan Pembelajaran.....	5
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
BAB III (PELAKSANAAN)	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan	8
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	12
BAB IV (PENUTUP)	
A. Kesimpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga – tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu kelulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebagai salah satu bentuk kuliah praktik pengajaran yang dilaksanakan melalui 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 dengan materi yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah serta observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi proses belajar mengajar di dalam kelas, praktik pengajaran terbimbing dan mandiri bagi mahasiswa yang telah mengambil SKS minimal 110 tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah SBM 1 dan 2 atau Micro Teaching.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 6 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai ajang bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai keadaan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen baik Mahasiswa Praktikan, Sekolah, dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharap mendapatkan pengalaman nyata dilingkungan tempat praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar
 - b. Praktikan diharapkan mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari kepada peserta didik yang diampunya dengan baik dan sesuai dengan situasi keadaan sekolah yang sebenarnya.
 - c. Mahasiswa Praktikan mampu menambah wawasan tentang dunia kependidikan sebagai pengalaman menjadi tenaga pengajar yang profesional.
 - d. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi dan situasi pendidikan dilapangan saat ini baik perkembangan pendidikan saat ini ataupun perkembangan peserta didik saat ini.

2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Mempererat kerjasama anatar sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang terkait yang bermanfaat bai lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi disekolah-sekolah saat ini

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

B. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Silabus berisikan komponen pokok yang dapat menjawab pertanyaan berikut.:

1. Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran
2. Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan / membentuk kompetensi tersebut
3. Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran

4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksanaan teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung

jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 .

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang yang berlokasi di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 6 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 6 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-8 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang antara lain upacara bendera, piket kurikulum, piket di kesiswaan dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, jika praktikan melakukan dengan baik maka terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Kalau nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi ruang kelas.

e. Variasi dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suatu guru harus kerja keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

i. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum

tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada setiap praktikan mengajar. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Disisi lain, penilaian dari dosen pembimbing dilaksanakan dengan membuat video rekaman ketika mengajar.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan satu kali bertujuan untuk merefleksi kegiatan mengajar praktikan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong.
- Peserta didik yang selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL, guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, koordinator dosen pembimbing, kepala sekolah, bapak ibu guru beserta staf karyawan Tata Usaha (TU), serta siswa SMK Negeri 6 Semarang.

2. Hal-hal yang menghambat

- Pengetahuan dasar peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan buku paket dari sekolah yang digunakan sebagai sumber belajar.
- Buku referensi yang digunakan kurang bagus dalam menyediakan materi kepada siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah praktikan melaksanakan PPL 2 di SMK N 6 Semarang, maka praktikan telah mendapatkan gambaran tentang sarana, prasarana, situasi, kondisim dan pengalaman yang tidak ternilai harganya.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada mahasiswa program kependidikan. Dengan adanya PPL 2 yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, sudah dapat dipastikan bahwa mahasiswa praktikan dapat membuat promes, prota, RPP, dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL 2 di SMK N 6 Semarang ini juga memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam hal mengenal segala sesuatu yang ada dalam sekolah praktikan juga tentang segala hal, seperti administrasinya sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 6 Semarang, memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa ditingkatkan.
2. SMK N 6 Semarang agar lebih mempertahankan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang sekarang sudah berjalan dengan baik.
3. Menciptakan suasana pembelajaran, penambahan sarana dan prasarana, dan peran serta guru sehingga tidak ada kelas yang merasa sebagai kelas yang terbelakang.
4. Diharapkan pihak SMK N 6 Semarang bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku kuliah sesuai dengan program studi yang telahitekuni. Observasi dan orientasi serta latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kami sebagai salah satu mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tenaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL.

Tempat praktikan melaksanakan PPL adalah di SMK N 6 Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang, Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 (penerjunan) sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya PPL ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 2 sendiri dilakukan selama 3 bulan, dalam masa ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tartib sertabidang pengelolaan dan administrasi. Data tersebut didapatkan oleh praktikan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara baik kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Dalam mata pelajaran SBK (seni budaya dan keterampilan), salah satunya seni tari banyak diminati terutama pada kelas X. Di SMK N 6 Semarang sendiri menggunakan sistem *moving class*. Kelebihan dari sistem *moving class*, yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari, meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran, Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Kelemahan dari *moving class* sendiri yaitu siswa terkadang tidak mendapatkan kelas sehingga harus mencari tempat atau ruang yang kosong untuk proses belajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan. Sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar, seperti tersedianya ruang sekolah yang memadai, bersih dan rapi untuk proses belajar mengajar. SMK N 6 Semarang memiliki ruang kelas untuk kelas X - XII dari empat jurusan (Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan dan Perhotelan), ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, berbagai ruang laboratorium, kantin, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, mushola, kamar mandi, koperasi sekolah, tempat parkir, lapangan sepak bola dan lapangan basket. Lokasi dari SMK N 6 Semarang sendiri cukup strategis dan mudah dijangkau.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL, praktikan dari prodi pendidikan seni tari dibimbing oleh Ibu Any Ernawati DA, S.Pd. Kualitas dari guru pamong selaku pembimbing sangat baik dan professional. Beliau sangat sabar, ramah dan sangat membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Dosen Pembimbing oleh Ibu Dra. Eny Kusumastuti, M.Pd, beliau adalah salah satu dosen di Fakultas FBS dengan jurusan Pendidikan seni tari. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut dari Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang

Pembelajaran yang dilakukan di SMK N 6 Semarang sudah cukup berkualitas. Hal ini didukung dengan adanya para guru pengajar yang berkualitas. Selain itu fasilitas kelas juga sudah cukup lengkap, misalkan *white board*, spidol, papan struktur organisasi dan fasilitas penunjang lainnya. Sehingga siswa pun sangat aktif dan tidak cepat jenuh dalam mengikuti setiap kegiatan belajar mengajar (KBM) karena guru pun juga kreatif dalam mengelola masing – masing kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari praktikan sendiri sangat menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Jadi sebagai seorang calon guru atau praktikan yang sedang dalam tahap belajar menyadari bahwa banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana cara mengelola kelas yang baik, demikian pula dengan penggunaan metode dan media belajar yang baik dan benar. Namun dengan bimbingan guru pamong itu sendiri praktikan dapat belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang baik dan profesional. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh praktikan sejak awal di dalam lingkungan sekolah banyak memperoleh pengalaman dan pengetahuan di lingkungan sekolah setelah menjalani PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah, harus membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Dari kegiatan *micro teaching* sendiri melatih saya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar yang saya lakukan. Dalam pembekalan PPL, saya juga mendapatkan berbagai ilmu yang dapat saya gunakan dalam pelaksanaan PPL. Melalui observasi di sekolah tempat saya melakukan latihan, yaitu di SMK N 6 Semarang saya dapat memahami berbagai hal yang berkaitan dengan sekolah tersebut, diantaranya yaitu sarana dan prasarana, guru pamong, proses belajar mengajar yang dilaksanakan, perangkat administrasi pembelajaran, serta karakteristik siswa itu sendiri.

7. Saran pengembangan bagi SMK N 6 Semarang dan UNNES

Saran pengembangan demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang hendaknya ditingkatkan, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai. Juga penambahan koleksi buku di perpustakaan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan, seperti buku kesenian. Hal ini akan membantu guru maupun siswa dalam mencari berbagai sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Bagi UNNES sendiri agar terus dapat menjalin kerjasama dengan pihak – pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

Dan tidak lupa kami sebagai mahasiswa PPL dari UNNES banyak mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK N 6 Semarang yang telah menerima dengan baik mahasiswa praktikan, selalu memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam mengajar langsung di sekolah.

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Any Ernawati DA. S.Pd
NIP.1965 12 10 1987 03 2023

Huziani Rizkya Putri
NIM 2501409055